

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, N., Rismarini, N. A., & Nurhayati, S. R. (2024). Psychological research and intervention. *Psychological Research and Intervention*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.21831/pri.v7i1.76456>
- Agusdwiganti, H., Tambunan, S., & Retnaningsih. (2015). Kelekatan dan Intimasi pada Dewasa Awal. *Psychological Journal*, 8(1), 1–7.
- Al'azm, M. I., & Fitniwilis, F. (2023). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10214–10220. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3114>
- Annisa, N. M., & Fadhillah, Y. A. (2020). “I'M Here for You”: Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal. *JIPSI: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 25–30.
- Azwar, Saifuddin. 2009. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badger, S. (2005). *Ready or not? Perceptions of marriage readiness among emerging adults* (Vol. 675).
- Blood, M. B. (1978). Marriage (3rd ed). New York, US: Free Press.
- Blood, R. O. (1962). Marriage (3rd ed.). New York: The Free Press of Glencoe.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA:
- Davita, J. R. (2021). DEWASA AWAL Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 1–10.
- Fox, R. J. (2010). Emotional intelligence. In G. R. Goethals, G. J. Sorenson, & J. M. Burns (Eds.), *The Wiley encyclopedia of management* (2nd ed.). <https://doi.org/10.1002/9781444316568.wiem02049>
- Gani, A. F. (2025). Literature Review: Indonesia's Declining Birth Rate and Its Implications for Marriage Decisions. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4, 575–584.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hikmah, W. N., & Rahayu, A. (2025). *Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Berpengaruh Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal*. 5(1), 19–29.
- Hurlock, E.B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Terjemahan Instiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Irfan Syahrani, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Jafar, E. S., & Yaqub, A. (2021). The Dynamics Marriage Readiness of Muslim Adolescent from the Perspective of Psychology and Islamic Law. *Al-'Adl*, 14(2), 229. <https://doi.org/10.31332/aladl.v14i2.2954>

- Johnson, S. B., Blum, R. W., & Giedd, J. N. (2009). Adolescent Maturity and the Brain: The Promise and Pitfalls of Neuroscience Research in Adolescent Health Policy. *Journal of Adolescent Health*, 45(3), 216–221. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.05.016>
- Joy, D., & Aji, H. (2019). Emotional Maturity and Happiness among Emerging Adults. *Molly Joy Journal of Engineering Research and Application Wwww.Ijera.Com*, 9, 50–55. <https://doi.org/10.9790/9622-09030515055>
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2008). *KEMATANGAN EMOSI PADA PRIA DAN WANITA YANG MENIKAH MUDA*.
- Larson, H., & Lamont, C. (2005). The relationship of childhood sexual abuse to the marital attitudes and readiness for marriage of single young adult women. *Journal of Family Issues*, 26: 415-432
- Lo-oh, J. L. (2023). Conceptions of marriage readiness and marital quality indicators for future wellbeing among emerging adult students in the university of buca, Cameroon. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 8(1), 16–34. <https://doi.org/10.55284/ajssh.v8i1.822>
- Manson, M. P. (1965). *Manual for the California Marriage Readiness Evaluation*. Los Angeles, California: Western Psychological Services,
- Mappiere. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. Jayapangus Press Books, i-117.
- Nurainun, N., & Yusuf, A. M. (2022). Analisis Tingkat Kesiapan Menikah Calon Pengantin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2110–2115. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2345>
- Nurviana, A., & Hendriani, W. (n.d.). *Makna Pernikahan pada Generasi Milenial yang Menunda Pernikahan dan Memutuskan untuk Tidak Menikah*. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Riska, H., & Khasanah, N. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Menunda Pernikahan pada Generasi Z*. 2, 48–53.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioural sciences*. (2nd ed.) New York: Holt Rinehart & Winston.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukoco, A.B., Sigit, N., & Fachri, F. (2009). *HETEROSKEDASTISITAS DALAM REGRESI LINIER SEDERHANA*.
- Usmi, R. S., Suryani, T. A., Maharani, R., Erniati, E., Sari, P. C. W., Vania, P. J., Amalia, R., Putri, G. A., Norantika, D., & Isra, A. (2025). Faktor Penyebab Wanita Menunda Pernikahan di Indonesia. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v6i1.10061>
- Singh, Y., & Bhargava, M. (1990). *Emotional Maturity Scale & Manual of Emotional Maturity Scale*. Agra: National Psychological Co-operation.
- Purba, W. G. M., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Emotional Maturity as a Predictor of Marriage Readiness in Early Adult Women from Batak Ethnic Groups. *Jurnal*

- Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 8(2), 158.
<https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.2010>
- Putri, A. F. (2018a). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, A. F. (2018b). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, J. E., & Taufik. (2017). *Putri dan Taufik (2017)*. 2, 1–10.
<http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Rosalina, M., & Ekasari, A. (2015). *Rosalina & Ekasari (2015)*. 1, 17–25.
- Salsabiila. (2019). Hubungan kematangan emosi dengan kesiapan menikah di usia emerging adulthood pada perempuan beretnis. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 1617–1628.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya terhadap Usia Menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 143–153.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.143>
- Sari, I. N. (2018). Penerapan ergonomi terhadap keselamatan kerja dalam suatu perusahaan. *Jurnal Ergonomi*, 15.
- Sari, Y., Khasanah, A.N., & Sartika, S. (2016). STUDI MENGENAI KESIAPAN MENIKAH PADA MUSLIM DEWASA MUDA.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). *DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI*.
- Semiun, Yustinus. (2006). Kesehatan Mental 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Shemila, M. (2018). *Guru Journal of Behavioral and Social Sciences Development and Standardization of Marriage readiness Scale*. 6(2), 813–823.
- Vehovar, V., Toepoel, V., & Steinmetz, S. (2016). Non-probability Sampling.
- Walgito, B. (2017). Bimbingan dan konseling perkawinan. Yogyakarta: Andi.
- Walter, Katkovasky & Leon G (Editors), (1976), *The Psychology adjustment-current concepts and applications*, New York: McGraw Hill Book Co.
- Yurgelun-Todd, D. (2007). Emotional and cognitive changes during adolescence. In *Current Opinion in Neurobiology* (Vol. 17, Issue 2, pp. 251–257).
<https://doi.org/10.1016/j.conb.2007.03.009>
- Zuhdi, A., & Yusuf, A. M. (2022). Hubungan Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1696–1704. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2268>